

APPLICATION OF QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT ON PRACTICUM NEEDS ANALYSIS OF MECHANICAL ENGINEERING EDUCATION PROGRAM, PALANGKA RAYA UNIVERSITY

PENERAPAN *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT* PADA ANALISA KEBUTUHAN PRAKTIKUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FKIP UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Wiyogo¹⁾, Yesni Nopy²⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP Universitas Palangka Raya

²⁾ Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP Universitas Palangka Raya

email: nywiyogo@yahoo.co.id

ABSTRACT

Laboratory role in engineering education is very important because it provides the experience and to deepen skills. Therefore the quality of practical implementation needs to get attention. From the observation of the students as respondents, seven (7) things as the main target can be obtained. From those 7 things obtained, there are eight (8) technical parameters that can be interacted each other. Positive parameter interaction on technical response relationship 1 to 3, on the proposal of additional and improvements of laboratory buildings/rooms also closely related to the practical needs. Positive interaction is also shown in relation 3 and 7, the submission of practicum needs must be adjusted to the job sheet of activities conducted. Based on the results of these interactions, it can be seen that the highest contribution is the preparation of the job sheet with the target of the suitability the learning and implementation of training with a value of 22.7 %. The first priority to be changed is the skills of lecturers/laboratory staffs to demonstrate a tool skill that has mounted to 18.59% and the second priority is the suitability of training with the class courses with the value of 18.33.

Keywords: Quality function deployment, practicum, house of quality.

ABSTRAK

Peran laboratorium dalam pendidikan teknik sangat penting karena memberikan pengalaman dan memperdalam keterampilan. Maka seyogianya kualitas pelaksanaan praktikum perlu mendapatkan perhatian. Dari hasil observasi terhadap mahasiswa sebagai responden, didapatkan 7 hal yang menjadi keinginan utama. Dari ke - 7 atribut kebutuhan tersebut, ada 8 parameter teknik yang dapat diinteraksikan. Interaksi parameter positif pada hubungan *technical response* 1 dengan 3, mengenai pengajuan usulan penambahan dan perbaikan gedung/ruangan laboratorium berkaitan erat juga dengan kebutuhan praktikum. Interaksi positif juga ditunjukkan pada hubungan 3 dan 7, pengajuan kebutuhan praktikum tentunya disesuaikan dengan *job sheet* dari kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil dari interaksi tersebut, maka dapat diketahui nilai kontribusi terbesar adalah penyusunan *job sheet* praktikum memiliki target adanya kesesuaian dengan pembelajaran dan pelaksanaan diklat dengan nilai sebesar 22,7%. Kemudian yang menjadi prioritas pertama untuk dilakukan perubahan adalah keterampilan dosen/laboran mendemonstrasikan alat menjadi prioritas perbaikan memiliki sebesar 18,59 dan yang kedua adalah kesesuaian antara diklat dengan pembelajaran mata kuliah dengan nilai 18,33.

Kata kunci: *Quality function deployment*, praktikum, *house of quality*.

